# ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3 MI AL-GAOTSIYAH DIMASA PANDEMI COVID-19

Ina Magdalena[1], Nur Kamilah[2], Dewi Rachma Lestari[3], Bela Lestari[4]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
inapgsd@gmail.com , nurkamilah25te@gmail.com

**Abstract**

*The purpose of this study was to find out how the Learning Outcomes of Class 3 MI Al-Gaotsiyah Students during the COVID-19 pandemic. This type of research approach is qualitative research. The research subjects were third grade teachers as well as parents and students. Data collection techniques using interviews and documentation. The results of the study show that for elementary school children online learning is still a lot of obstacles. Students often complain because they are only given continuously, when in fact the teacher feels uncomfortable because they cannot provide learning materials directly to students and only give assignments. Based on the results of this study, it can be concluded that the Learning Outcomes of Class 3 MI Al-Gaotsiyah Students during the COVID-19 pandemic were not entirely smooth or effective.*

***Keywords**: Learning Outcomes, Online Learning, COVID-19 Pandemic*

**Abstrak** : Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Al-Gaotsiyah di masa pandemic COVID-19. Jenis pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah guru kelas 3 serta orang tua siswa dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk anak sekolah dasar pembelajaran daring masih banyak kendalanya. Siswa sering mengeluh karena hanya diberikan terus menerus, padahal kenyataannya juga guru merasa kurang nyaman karena tidak dapat memberikan materi pembelajaran secara langsung kepada peserta didik dan hanya memberikan tugas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Al-Gaotsiyah di masa pandemic COVID-19 tidak sepenuhnya lancar atau efektif.

**Kata Kunci**: Hasil Belajar, Pembelajaran Daring, Pandemi COVID-19

## PENDAHULUAN

Pada awal Desember 2019 Pandemi COVID-19 (*corona virus disease* 2019) pertama muncul tepatnya di Wuhan, China. COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*serever acute resipiratory syndrome coronavirus* 2 atau SARSCoV -2). sekitar awal tahun 2020 kasus ini memuncak kemudian merambah ke provinsi lainnya hingga ke negara-negara tetangga. Di

Indonesia kasus COVID-19 terdeteksi pada tanggal 2 Maret 2020, dengan jumlah sebanyak dua kasus. Gejala Penyakit COVID-19 hampir sama dengan penyakit flu, umumnya seseorang yang terkena COVID-19 akan merasakan demam, sakit tenggorokan, batuk hingga diare. Akan tetapi gejala setiap orang bisa berbeda tergantung dengan sistem imun tubuh (www.satgascovid.go.id).

Hampir semua negara mengalami dampak pandemi ini, banyak negara-negara yang menetapkan status *lockdown* serta antisipasi lainnya guna memutuskan mata rantai penyebaran COVID-19. Melihat kasus yang semakin meningkat pemerintah Indonesia juga membuat berbagai kebijakan untuk memutuskan rantai penyebaran COVID-19, kebijakan tersebut antara lain pembatasan aktivitas sosial, himbauan untuk menggunakan masker dan mencuci tangan setiap melakukan aktivitas, melakukan karantina wilayah, *physical distancing*, menghimbau perusahaan untuk melakukan *work from home* (WFH), hingga pembatasan mobilitas penduduk (Yulianingsih et al., 2020). Akibat dari kebijakan ini, banyak sektor yang lumpuh. Misalnya sektor ekonomi yang paling utama lumpuh akibat pandemi ini. Selain sektor ekonomi yang terdampak, pendidikan juga menjadi salah satu sektor yang terkena dampak langsung dari pandemi ini. Menurut UNESCO setidaknya terdapat 1,5 milyar anak usia sekolah yang terkena dampak COVID-19 dari 188 negara, 60 juta diantaranya termasuk di negara Indonesia. Akibat pandemi ini sekolah-sekolah ditutup, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah dan memutuskan penyebaran COVID-19.

Meskipun sekolah ditutup, kegiatan belajar mengajar atau proses pembelajaran tidak berhenti. Berdasarkan Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 4, (2020) telah melarang pelaksanaan pembelajaran tatap muka (*konvensional*) dan menggantinya dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring di Indonesia telah diterapkan diseluruh jenjang pendidikan mulai dari tingkat SD sampai tingkat Universitas. Kelancaran kegiatan pembelajaran selama pandemic tergantung ke bermacam sudut pandang, contohnya tingkat kesiapan orang tua, kesiapan sekolah, dan kesiapan guru. Tidak semua siswa terbiasa melakukan pembelajaran secara daring serta tidak sedikit guru yang tidak mahir mengajar memakai teknologi internet utamanya diberbagai

pelosok daerah. Hal tersebut dapat menghambat kelangsungan proses belajar mengajar di masa pandemi.

Belajar diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh setiap individu untuk menghasilkan perubahan tingkah laku yang baru sebagai wujud dari pengalaman belajar individu (Aritonang, 2008). Belajar merupakan suatu proses perubahan melalui penghayatan dalam diri yang terjadi pada setiap individu yang berasal dari dalam maupun luar diri melalui interaksi dengan lingkungan sekitar (Suardi, 2018). Belajar merupakan suatu kegiatan yang diterapkan di sekolah sehari-hari. Menurut siswa belajar adalah bentuk dari sebuah proses. Siswa melakukan sebuah proses berpikir dalam mempelajari bahan ajar. Menurut guru, belajar merupakan sebuah tindakan yang dapat dilihat dalam belajar tentang sebuah hal baru (Dimyati & Mudjiono, 2010). Setiap individu melakukan proses belajar dengan tujuan mengharapkan tercapainya keberhasilan belajar.

Setiap individu yang melakukan kegiatan proses belajar mengharapkan tercapainya keberhasilan belajar. Oleh karena itu setiap upaya yang dilakukan oleh pemerintah yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 tentunya bertujuan agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan lancar sehingga tercapai keberhasilan belajar. Salah satu hal yang digunakan sebagai acuan untuk melihat keberhasilan dari proses belajar adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah hasil dari adanya proses interaksi, proses belajar dan evaluasi belajar yang dilakukan oleh guru dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran (Syahputra, 2020). Elde Mølstad & Karseth (2016), menyatakan jika "*output* belajar ialah sikap dan pertunjukan yang ada unsur dan menggambarkan kemampuan murid atau siswa yang sukses memakai konten, informasi, ide-ide dan alat-alat saat pembelajaran". Nilai bukan satu-satunya bentuk dari hasil belajar, akan tetapi sikap yang ditunjukkan oleh individu atau kelompok juga merupakan hasil dari belajar siswa. Hasil belajar individu tidak hanya berasal dari dirinya sendiri, dapat juga berasal dari lingkungan dan pengalaman orang lain.

Dari paparan yang telah disampaikan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Al-Gaotsiyah di

Masa Pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa di masa pandemi Covid-19.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualititatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang cenderung menggunakan analisis dan bersifat deskriptif.. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan pada penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Menurut Creswell (2008) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut, peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi kemudian dikumpulkan yang berupa kata maupun teks. Kumpulan informasi tersebut kemudian dianalisis. Dari hasil analisis peneliti kemudian menjabarkan dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis.

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 3 MI Al-Gaotsiyah. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang ingin kita ketahui dan kita harapkan, sehingga memudahkan kita dalam mengumpulkan data dan informasi serta objek atau situasi sosial yang diteliti. Sumber data berasal dari orang yang dianggap paling tahu yaitu guru, murid dan wali murid.

Pada penelitian teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, seperti melalui obeservasi, wawancara dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan 1 orang guru, 2 murid dan 2 wali murid kelas 3 MI Al-Gaotsiyah. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara bersama responden. Untuk mendapatkan hasil analisis, peneliti menyusun

pertanyaan sebagai bahan mendapatkan dan menggali informasi dari responden. Berikut merupakan pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan:

1. Berapa jumlah murid di kelas 3 MI Al-Gaotsiyah?
2. Bagaimana dampak COVID-19 terhadap proses kegiatan belajar mengajar?
3. Apakah kegiatan belajar mengajar yang dijalani saat ini efektif untuk keberhasilan proses belajar?
4. Sejak kapan pembelajaran daring diterapkan?
5. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran daring dimasa pandemic COVID-19 ini?

Setelah data tersebut diperoleh, selanjutnya peneliti menyusun data tersebut secara mendalam dam deskriptif agar data yang sudah diperoleh dapat dipahami dengan baik. Dalam penelitian kualitatif data yang didapatkan berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan melalui berbagai macam teknik pengumpulan data, dan dilakukan terus menerus sampai hasilnya jenuh. Peneliti melakukan analisis data dengan mengolah data yang telah didapatkan dan dikumpulkan selama di lapangan baik berupa hasil wawancara maupun dokumen-dokumen, kemudian disusun menjadi sebuah penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar siswa dimasa pandemic COVID-19. Hasil penelitian diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan responden. Adapun hasil penelitian yang diperoleh dalam wawancara adalah sebagai berikut:

1. Berapa jumlah murid di kelas 3 MI Al-Gaotsiyah?
   *"Jumlah murid di kelas 3 ada 24 siswa, 16 siswi perempuan dan 8 siswa laki-laki".*
2. Bagaimana dampak COVID-19 terhadap proses kegiatan belajar mengajar?
   *"Kurangnya fasilitas yang mendukung pembelajaran membuat proses kegiatan belajar mengajar tidak efektif, anak-anak juga mengeluhkan cara belajar yang tidak seasik belajar dengan tatap muka".*

*"Kami sebagai orang tua tidak terbiasa menggunakan handphone untuk pembelajaran, kami sering merasa kesulitan saat harus mengakses tugas yang diberikan oleh guru, juga banyak orang tua yang tidak memiliki handphone canggih sehingga anaknya terhambat untu mengikuti kegiatan belajar".*

*"Aku tidak semangat belajar online, soalnya tidak bisa bertemu dengan teman-teman".*

3. Apakah kegiatan belajar mengajar yang dijalani saat ini efektif untuk keberhasilan proses belajar?

   *"Tidak efektif, pada saat tatap muka saja tidak semua siswa dapat memahami materi yang diajarkan, apalagi dengan metode daring saat ini dengan banyaknya kendala yang ada".*

   *"Menurut saya tidak efektif, anak saya dirumah jadi males-malesan dan gaada semangat untuk belajar",*

   *"Lebih ngerti saat belajar langsung di sekolah bersama teman-teman".*

4. Sejak kapan pembelajaran daring diterapkan?

   *"dimulai pada akhir maret 2020 hingga saat ini".*

5. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran daring dimasa pandemic COVID-19 ini?

   *"Banyak siswa yang mengeluhkan tugas-tugas yang menumpuk dan materi yang diberikan oleh guru tidak dipahami, hasil belajar pun menurun".*

   *"Anak-anak tidak memahami materi dengan baik, pada saat mendapat tugas dia merasa kesulitan, sehingga saya sebagai orang tua yang mengerjakannya, hasil belajar yang diperoleh bagus akan tetapi bukan hasil belajarnya sendiri".*

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode kualitatif melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara yang telah dilakukan pada guru, murid dan wali murid kelas 3 MI Al-Gaotsiyah. Guru mengungkapkan bahwa untuk anak sekolah dasar pembelajaran daring masih banyak kendalanya. Rustiani, dkk (2019) Dalam pembelajaran daring keikuutsertaan peserta didik juga tidak mencapai 100%. Proses belajar berbasis *e-learning* siswa-siswi membutuhkan sarana dan prasarana yang

mendukung agar pembelajaran dapat berlangsung dan memiliki kualitas pembelajaran yang lebih baik.

Salma, dkk (2016 :105) menjelaskan persiapan sebelum memberikan layanan belajar merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan belajar, terutama pada *online learning* di mana adanya jarak antara guru dan siswa. Pada pemberlajaran ini siswa harus mengetahui prinsip-prinsip belajar dan bagaimana siswa belajar. Siswa sering mengeluh karena hanya diberikan terus menerus, padahal kenyataannya juga guru merasa kurang nyaman karena tidak dapat memberikan materi pembelajaran secara langsung kepada peserta didik dan hanya memberikan tugas. Penilaian yang dilakukan oleh guru memiliki sistem yang sama dengan sistem penilaian pembelajaran yang biasanya dilakukan.

Dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para guru perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas hasil belajar (Purwanto *et al.*, 2020: 7). Pembelajaran daring yang dilakukan untuk anak sekolah dasar dirasa kurang efektif. Banyak orang tua siswa yang bekerja sehingga tidak dapat sepenuhnya membimbing peserta didik dalam pembelajaran. Kurangnya fasilitas penunjang juga menjadi kendala dalam pembelajaran daring seperti yang dialami siswa kelas 3 MI AL-Gaotsiyah, sehingga membuat hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru dan orang tua.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh mengenai hasil belajar siswa kelas 3 di MI Al-Gaotsiyah dapat disimpulkan. Pandemi COVID-19 membawa dampak yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan, terutama dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru berubah, biasanya pembelajaran dilaksanakan secara langsung menjadi pembelajaran daring. Pembelajaran daring dirasa kurang efektif bagi guru terutama untuk anak usia sekolah dasar.

Siswa merasa jenuh dengan pembelajaran daring, mereka bosan dengan pemberian tugas setiap harinya. Siswa juga menjadi malas dalam mengerjakan tugas, hal tersebut menjadikan pengumpulan tugas menjadi sangat terlambat dan membuat guru sulit melakukan penilaian. Proses penilaian yang dilakukan oleh guru memiliki sistem yang sama dengan pembelajaran pada biasanya. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa tidak sepenuhnya lancar atau efektif.

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada guru agar dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik, tidak hanya sekedar memberikan tugas kepada siswa sehingga membuat siswa jenuh dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Guru juga harus aktif memberikan stimulus kepada siswa untuk membuat mereka lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk siswa harus dapat saling bekerja sama dalam mengatasi kesulitan pembelajaran daring, agar tujuan belajar yang diinginkan dapat tercapai dan tetap menjaga komunikasi dengan guru juga antar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, R. H. (2020). Efektifitas BION (Bintang Online) Dalam Meningatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelas V SDN 1 Ngembel. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, *6*(1), 184–198. https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i1.14674

Aritonang, K. T. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Penabur, 10, 11–21. Google Scholar

Covid19.go.id. (2021). Covid-19. https://covid19.go.id. Diakses pada 24 Juni 2021 pukul 14.30 WIB

Creswell, J. (2008). Educational Research. Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research. PearsonPrentice Hall

Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 55–61. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89

Dimyati, & Mudjiono. (2010). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Febriandar, E. I. (2018). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Ice Breaking Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, *3*(4), 498. https://doi.org/10.28926/briliant.v3i4.253

Handayani SE, Octaviani FJ. (2021). Penggunaan *Smartphone* Terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Di Sdn 015 Sungai Pinang, 8(1), 54. https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/604

Mandailina V, Syaharuddin, dkk. (2021). Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19: Sebuah Meta-Analisis, 03(02). https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/ijes/article/view/955

Prawiradilaga, Salma, dkk. 2016. MOZAIK TEKNOLOGI PENDIDIKAN : E-LEARNING.Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP.

Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, *2*(1), 1–12.

Putria H, Maula HL, Uswatun AD. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar, 4(4), 861. https://jbasic.org/index.php/basicedu/index

Ramadhan, M.S. (2020). Survei Kemendikbud: 54% Sekolah Menerapkan Belajar dari Rumah. https://www.medcom.id.

Rustiani, R., Djafar, S., Rusnim, R., Nadar, N., Arwan, A., & Elihami, E. (2019, October). Measuring Usable Knowledge: Teacher's Analyses of Mathematics for Teaching Quality and Student Learning. In International Conference on Natural and Social Sciences (ICONSS) Proceeding Series (pp. 239-245).

Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran* (H. Rahmadani & R. Selvasari (eds.); 1sted.). Deepublish.

Sugiyono, P. D. (2019). *METODE PENELITIAN KUALITATIF UntuK penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. ALFABETA.

surat edaran kemendikbud dikti no. 4. (2020). *Surat edaran mendikbud no 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid- 1 9)*. 1.

Suyono Hariyanto. (2016). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. PT Remaja Rosdakarya.

Syachtiyani Rahayu W, Trisnawati Novi. (2021). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi COVID-19, 2(1). https://ejournal.uniflor.ac.id/index.php/JPM/article/view/878

Syahputra, E. (2020). Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar (D. Vonny Kirana (ed.); 1st ed.). Haura Publishing.

Yaumi, Muhammad. 2018. MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP.

Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 1138–1150. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740